

**PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE ONE DAY ONE AYAT DALAM
MENGHAFAL JUZ 'AMMA DI TK MUSLIMAT VI ANDONGREJO
KEC. BANJAREJO KAB. BLORA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh : Armin Nurhartanto, arminnurhartanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil riset lapangan yang dilakukan peneliti dengan melibatkan mahasiswa. Pengaruh globalisasi dan modernitas serta peningkatan IPTEK khususnya pengaruh handphone semakin hari semakin al-Qur'an ditinggalkan anak-anak dalam belajarnya. Diperlukan peran dari orangtua, sekolah dan masyarakat dalam mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teorinya Miles dan Hiberman, meliputi reduksi, pemaparan dan kesimpulan/ kekesimpulan. Teknik validasi data dengan cara triangulasi sumber penelitian.

Membiasakan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak usia dini merupakan upaya Mendidik anak yang baik. Karena anak-anak pada usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Menghafalkan Al-Qur'an ada banyak cara yang bias digunakan, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode One Day One Ayat. Metode ini merupakan cara menghafalkan Al-Qur'an satu hari satu ayat saja.

TK Muslimat IV andongrejo Blora merupakan salah satu TK Islam yang melaksanakan kegiatan pembelajaran menghafal juz 'amma menggunakan metode one day one ayat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat di TK muslimat IV andongrejo menggunakan metode klasikal dan setoran. Metode klasikal yaitu menghafal Juz 'Amma bersama-sama, yakni guru menyampaikan secara lisan materi hafalan kemudian siswa menirukan atau menghafal secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai siswa hafal. Sedangkan metode setoran yaitu setiap siswa melakukan setor hafalan kepada guru mengaji, dan setiap siswa memiliki jangkauan hafalan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri. Penerapan one day one ayat ini dilaksanakan secara sistematis yakni tersusun dan terjadwal yang dilakukan berulang-ulang, sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal,

Keyword : metode one day one ayat, menghafal juz 'Amma.

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman saat ini Al Qur'an semakin banyak ditinggalkan. Bahkan Al-Qur'an tidak lagi diwajibkan, melainkan semakin hari semakin hilang. Al-

Qur'an hanya dijadikan sebagai hiasan dan pajangan dirumah saja.

Semua itu dikarenakan banyak orang tua maupun anak-anak yang lebih

memilih gadget, membaca novel atau bacaan lainnya yang semuanya itu hanya untuk kesenangan duniawi.

Mereka sanggup berjam jam berada di depan gadget, novel, namun sebaliknya, kalau untuk membaca Al-Qur'an mereka mempunyai berbagai macam alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an.

Peran orang tua dan masyarakat harus mampu mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sedini mungkin, agar Al-Qur'an selalu tertanam didalam dada mereka. Setidaknya kita bisa mencotoh tokoh besar islam yaitu Imam Syafi'i, beliau belajar Al-Qur'an pada usia tujuh tahun dan mampu menghafal Al-Qur'an pada usia sepuluh tahun. Selain imam Syafi'i kita bisa mencotoh pemenang lomba Hafidz internasional di Jeddah tahun 2018 yaitu Muhammad Ghozali akbar (Ahmad). Beliau belajar Al-Qur'an sejak usia 8 tahun dan dalam waktu 8,5 bulan berhasil menghafal Al-Qur'an.

Membiasakan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak usia dini merupakan upaya Mendidik anak yang baik. Karena anak-anak pada usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia, Perkembangan yang menakjubkan

itu mencangkup perkembangan fisik dan psikis.¹

Menghafalkan Al-Qur'an ada banyak cara yang bias digunakan, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode One Day One Ayat. Metode ini merupakan cara menghafalkan Al-Qur'an satu hari satu ayat saja. Namun apabila dalam satu ayat itu Panjang maka dapat dihafalkan selama dua hari. Akan tetapi, metode satu hari satu ayat ini bukan hanya kita menambah hafalan satu ayat, tapi kita juga harus mengetahui arti dan makna dari ayat tersebut.

Menghafal Al-Qur'an dengan metode One Day One Ayat merupakan metode termudah dari metode yang pernah ada, Karena metode One Day One Ayat ini sengaja di desain ustadz Yusuf Mansur agar masyarakat muslim yang awam sekalipun tergerak untuk menghafal al-Qur'an.²

Metode One Day One Ayat di kembangkan oleh ustadz Yusuf Mansur sejak 2008 yang sudah diuji cobakan di PPPA Darul Qur'an dan sudah berkembang di seantero dunia. Adapun cara yang dapat dilakukan agar kegiatan menghafal al-Qur'an dengan metode one day one Ayat menjadi menyenangkan dengan menggunakan berbagai model melalui kegiatan membaca satu ayat secara bersama-sama, melakukan bentuk permainan sederhana, dan cerita

¹ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.4.

² Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 98.



bergambar. Melalui berbagai model dalam metode One Day One Ayat akan membuat anak tertarik dan tidak bosan dalam menghafalan, Karena anak tidak hanya berpikir abstrak atau meraba-raba dan terus menghafal materi dengan meniru bacaan guru.³

TK Muslimat IV andongrejo Bloro dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menghafal juz 'amma menggunakan metode one day one ayat. Dari hasil wawancara penelitian pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022 sekitar pukul 09.00 WIB dengan ibu pastin atas asih sebagai kepala sekolah di TK Muslimat IV andongrejo, pelaksanaan menghafal Al-Qur'an baru dilaksanakan pada tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa metode One Day One Ayat dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui metode ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan pada anak dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an / juz 'amma. Untuk itu, dalam penelitian ini masalah penerapan metode One Day One Ayat lebih ditekankan di TK muslimat IV

andongrejo blora yang digunakan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode One Day One Ayat untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan kognitif dalam menghafal, sehingga peneliti tertarik dengan masalah ini dan mengambil judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Juz 'Amma Di TK Muslimat IV Andongrejo Bloro Tahun Pelajaran 2022/2023*"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan pada Penerapan Pembelajaran Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Juz Amma Di TK Muslimat IV Andongrejo yaitu dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau

³ Catur Ismawati, *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak kelompok B I Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon*

Bantul, Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI, Edisi 3, Tahun Ke 5, 2016.

⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2010), hlm 45.

gambar yang dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mengaji di TK Muslimat IV Andongrejo Bora Tahun 2022. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Penerapan pembelajaran metode One Day One Ayat dalam menghafal Juz Amma di TK Muslimat IV Andongrejo Bora Tahun 2022.

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan triangulasi Teknik yaitu dengan menganalisis data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hakekat Metode One Day One Ayat

1. Pengertian metode One Day One Ayat

Kata metode dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan.

Sedangkan One Day One Ayat berarti satu hari satu ayat. Jadi metode menghafal Juz Amma yang setiap harinya satu ayat. Metode One Day One Ayat digagas oleh Ustad Yusuf Mansu Pengasuh pondok pesantren Darul Qur'an Nusantara. Adapun ODOA (One Day One Ayat) adalah program menghafal satu hari satu ayat yang dimulai dari surah-surah pendek, namun untuk menghafal ayat yang pendek maka bias satu hari lebih dari satu ayat dan untuk yang cukup Panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal.⁶

Metode One Day One Ayat merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan Teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah Teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif. Metode One Day One Ayat

⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 11.

⁶ Khirul Anwar dan Mufti Hafiyahana, "Implementasi Metode ODOA (

One Day One Ayat) dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an" Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo

juga dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kiri sehingga memori anak dalam proses menghafal dengan cara menggabungkan kekuatan otak kiri dan otak kanan akan menjadi seimbang.

2. Kelebihan dan kelemahan Metode One Day One Ayat

1) Kelebihan Metode One Day One Ayat

Kelebihan metode One Day One Ayat ini dari metode lainnya yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya. Metode One Day One Ayat ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya.

2) Kelemahan Metode One Day One Ayat

Metode One Day One Ayat ini memiliki kelemahan karena ketika menghafal tidak menyambung satu ayat dengan ayat lain, pasti berhenti pada ayat-ayat tertentu, sehingga hafalannya kacau dan terpaksa harus membuka mushaf atau halaman dan melihat ayat yang terasa sulit. Setelah itu ia baru meneruskan bacaan dengan mushaf atau halaman tertutup. Setelah itu ia berhenti lagi, selain itu kadang dengan cara ini menghafal kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain setelah waktu berlalu.⁷

3. Tujuan Metode One Day One Ayat

Tujuan dari metode One Day One Ayat, yaitu membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Jika Al-Qur'an sudah ada dalam hati anak-anak, maka bukan lagi tidak

⁷ Nurul Septiana Wulandari, "Penerapan Metode Drill Melalui One Day One Ayat Untuk meningkatkan

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SD Nur Hidayah Laweyan Surakarta". hlm 33-34.

mungkin perilaku anak-anak juga akan seperti Al-Qur'an. Al-Khotib AL-Baghdadi mengatakan "sudah seharusnya setiap penuntut ilmu memulai dari menghafalkan Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia dan yang paling pantas didahulukan".

Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an maupun Hadist, perlu persiapan-persiapan untuk mempermudah hafalan.

- 1) Kemauan yang kuat dan ikhlas mencari keridhoan Allah.
 - 2) Lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist.
 - 3) Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang mulia disisi Allah. Karena pekerjaan itu adalah merupakan ibadah.
 - 4) Menghafal harus siap untuk menjaga Al-Qur'an dan Hadist dengan mengulang ulang hafalannya yang telah hafal.
 - 5) Tekun dan sabar dalam menghafal.
4. Prinsip Utama Metode One Day One Ayat

Menurut Dina Y Sulaeman, Prinsip utama dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode One Day One Ayat, yaitu:

- 1) Motivasi,
Karena dorongan motivasi akan mendorong anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan penuh semangat. Mengupayakan anak-anak agar sedari ke cil sudah dekat dengan Al-Qur'an adalah salah satu upaya yang sangat efektif.
- 2) Tidak boleh memaksa anak. Mengajarkan Al-Qur'an tidak boleh dengan adanya paksaan. Jika anak penuh dengan paksaan akan mengakibatkan anak menjadi tertekan. Biarkan anak menghafal tanpa adanya paksaan, karena dengan minat anak-anak akan lebih memudahkan dalam menghafal dari pada anak hafal dengan paksaan.
- 3) Lakukan kegiatan yang menyenangkan. Menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan akan

berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Guru harus kreatif dalam memotivasi anak agar menyukai kegiatan hafalan. Cara yang bias dilakukan agar kegiatan menghafal anak menjadi menyenangkan antara lain melakukan kegiatan bentuk permainan, memberi hadiah dan lain-lain.

- 4) Dimulai dari ayat yang mudah dipahami. Anak-anak diajak dengan menghafalkan ayat-ayat yang maknanya mudah dipahami dan mudah pengucapannya.

b. Manfaat metode One Day One Ayat

Menurut Ammar Machmud menjelaskan manfaat metode One Day One Ayat sebagai berikut:⁸

- 1) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula
Karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an.

- 2) Metode ini menerapkan konsistensi dalam menghafal tidak ada paksaan dalam menghafal cepat / lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
- 3) Metode One Day One Ayat juga sangat simple dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan anak dalam menghafal.

Menurut Masagus dalam Ismawati, Menjelaskan manfaat metode One Day One Ayat sebagai berikut:

- a) Anak-anak merasakan pengalaman menghafal Al-Qur'an yang nyaman dan penuh makna bagi anak.
- b) Anak-anak akan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an.
- c) Anak-anak akan lebih cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafal.

Menurut pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat metode One Day One Ayat adalah

⁸ Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm.99.

meningkatkan hafalan anak dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan menghafal, daya ingat anak akan selalu dilatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus. Dengan penerapan metode One Day One Ayat maka peluang kemampuan daya ingat anak akan semakin besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap hari maka diharapkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an berkembang dengan sangat baik.⁹

c. Langkah-langkah Penerapan pembelajaran Metode One Day One Ayat

Secara teknis, langkah-langkah penerapan pembelajaran metode One Day One Ayat terbagi menjadi Sembilan langkah, diantaranya yaitu:

- 1) Ayat yang akan dihafalkan harus ditulis (dengan huruf arab beserta huruf latinnya) terlebih dahulu di papan tulis.
- 2) Ayat yang sudah ditulis dibaca terlebih dahulu sepenggal demi

sepenggal oleh guru atau pembimbing dengan suara lantang, jelas dan fasih (Makhraj dan tajwidnya) sambil diikuti oleh anak.

- 3) Guru atau pembimbing meminta anak untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat tulisan ayat di papan tulis.
- 4) Sebagai ayat yang ditulis, kemudian dihapus hingga yang tersisa hanya huruf-huruf awal (yang menjadi huruf kunci) dari penggalan ayat tersebut.
- 5) Guru atau pembimbing kembali meminta anak untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat huruf-huruf kunci di papan tulis.
- 6) Setelah anak benar-benar hafal, semua huruf kunci di papan tulis dihapus.
- 7) Guru atau pembimbing mencontohkan hafalan ayat tadi dengan menggunakan irama yang sudah ditetapkan.
- 8) Guru atau pembimbing menunjuk anak satu persatu

⁹ Catur Ismawati, *Op.cit*, hlm 37.

untuk menghafal ayat tadi dengan menggunakan irama.

- 9) Dengan Teknik ini, secara otomatis anak telah membaca sebanyak jumlah teman-temannya yang ada dikelas, karena masing-masing anak menyimak saat temannya menghafal ayat yang tadi.¹⁰

Selain itu dalam penerapan pembelajaran metode One Day One Ayat dapat menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan secara berulang-ulang ayat yang dihafal dengan dipotong-potong
- 2) Guru dapat mendengarkan ayat-ayat yang dihafal dengan media elektronik seperti MP3.
- 3) Kemudian anak-anak disuruh mengulang bacaan ayat yang tadi sebanyak 3 kali.
- 4) Usahakan untuk bersabar dan tidak tergesa-gesa.

B. Penerapan Pembelajaran Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Juz 'Amma Di TK Muslimat VI Andongrejo

Pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat di TK muslimat IV andongrejo menggunakan metode klasikal dan setoran. Metode klasikal yaitu menghafal Juz 'Amma bersama-sama, yakni guru menyampaikan secara lisan materi hafalan kemudian siswa menirukan atau menghafal secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai siswa hafal. Sedangkan metode setoran yaitu setiap siswa melakukan setor hafalan kepada guru mengaji, dan setiap siswa memiliki jangkauan hafalan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri.

Penerapan one day one ayat ini dilaksanakan secara sistematis yakni tersusun dan terjadwal yang dilakukan berulang-ulang, sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal, Kemampuan guru yang berkompeten dibidangnya dan disiplin dalam mengajar, sangat membantu siswa dalam proses menghafal, Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti Juz 'Amma dan kelas bersih dan nyaman

¹⁰ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA", hlm 187.

mempermudah siswa dalam menghafal Juz 'Amma.

Hasil penelitian dengan metode wawancara dengan Ibu Pastin Atas Asih, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Tk Muslimat IV Andongrejo menjelaskan, Pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat dalam menghafal juz amma di TK muslimat IV andongrejo dilaksanakan dua kali, yang pertama dilaksanakan setiap hari senin sampai Jum'at pada pukul 07.30 – 08.00. Dimana kegiatan ini dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah,sholawat nariyah dan asmaul husna, sedangkan hari jum'at ditambah kegiatan melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu,setelah sholat dhuha selesai barulah one day one ayat dilaksanakan secara klasikal yang diawali dengan membaca surah al-fatihah dan muraja'ah ayat sebelumnya.

Kedua yaitu mengaji setoran secara individu, yang dijadwalkan untuk kelas A mulai pukul 08.00-08.45, kelas B mulai 09.00- 09.45.setiap hari senin sampai jum'at. Kegiatan ini dibimbing oleh guru mengaji langsung yang di laksanakan pada jam pelajaran mengaji yang telah terjadwal, dimana kegaiatan

mengaji setoran ini bukan hanya setoran hafalan saja namun juga muraja'ah ayat-ayat al-qur'an yang telah dihafal.

Teknik evaluasi kemampuan hafalan siswa, maka Tk Muslimat IV Andongrejo dilaksanakan enam bulan sekali di akhir semester dengan cara diadakan lomba, Dengan diadakan lomba anak-anak senang akan mendapatkan hadiah. Adapun juri dari luar sekolah yakni bukan guru dari Tk Muslimat IV Andongrejo.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat di TK muslimat IV andongrejo meliputi 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.

1. Persiapan

Guru memasuki ruang kelas kemudian mempersiapkan siswa dengan keadaan tenang, nyaman serta penuh konsentrasi.Guru mengucapkan salam kepada anak-anak, kemudian anak-anak menjawab salam dengan serentak. Guru dan seluruh siswa berdoa Bersama yaitu membaca surat al-fatihah,sholawat nariyah dan asmaul husna,setelah selesai seluruh siswa bergegas

mengambil peralatan sholat untuk melakukan sholat dhuha. Setelah selesai melakukan sholat semua siswa mempersiapkan diri untuk menghafal dengan membawa juz 'amma masing-masing. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca surat al fatihah dilanjut dengan muraja'ah ayat sebelumnya.

2. Pelaksanaan

- a) Muraja'ah selesai guru memberi contoh ayat yang akan dihafal.
- b) Guru meminta siswa melafalkan kembali ayat yang telah diajarkan bersama-sama secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar hafal.
- c) Setelah dirasa anak mampu menghafal kemudian guru meminta satu per satu siswa untuk menghafalkan ayat tersebut.
- d) Setelah selesai kemudian hafalan diulang kembali dengan menggabungkan hafalan ayat sebelumnya.

e) Ayat yang baru diulang lagi secara bersama-sama minimal 3 kali pengulangan.

3. Penutup

Kegiatan menghafal ayat yang baru dirasa cukup dan anak sudah mampu menghafal dengan baik, guru meminta untuk diulang lagi sebanyak 3 kali ,kemudian anak-anak diberi motivasi agar lebih rajin lagi menghafal dan anak-anak diminta agar dirumah belajar ayat yang akan dihafal di hari berikutnya dengan orang tua sehingga dalam menghafal akan lebih cepat dan mudah.

C. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat di TK muslimat IV Andongrejo

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pembelajaran metode one day one ayat dalam menghafal juz 'amma diantaranya:

- a) Sistem mengajar yang sistematis

Pengajaran yang sistematis yakni tersusun dan terjadwal mampu mempermudah siswa dalam menghafal. Sedangkan kegiatan menghafal yang diulang-ulang membuat siswa lebih mudah dalam menghafal seperti *muraja'ah*, yang dilaksanakan setiap hari pada pagi hari sebelum melakukan pembelajaran.

b) Guru yang kompeten

Seorang guru yang kompeten mampu mengajarkan materi pembelajaran dengan baik dalam hal proses menghafal. Dengan kemampuan guru yang fasih dan mempunyai hafalan baik, mampu membantu siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid yang ada. Serta kedisiplinan guru dalam mengajar mampu mendukung proses menghafal agar berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung seperti adanya juz 'amma yang disediakan sekolah, membantu siswa dalam menambah dan menyimak hafalan juz 'amma mereka meskipun setiap siswa sudah membawa juz 'amma sendiri dari rumah. Ruang kelas yang bersih dan nyaman membantu siswa agar lebih konsentrasi karena mereka merasa nyaman.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pembelajaran metode one day one ayat dalam menghafal juz 'amma diantaranya:

a) Kemampuan Siswa

Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat hafal dan ada juga yang lambat, jadi apabila ada siswa yang kurang pintar tidak bisa disamakan dengan siswa yang pintar.

b) Waktu Yang Terbatas

Ketersediaan waktu yang ada disekolah menjadi salah satu

faktor penghambat, karena waktu yang terbatas sedangkan materi pembelajaran banyak yang diterapkan di TK muslimat IV andongrejo, jadi harus dibagi dengan materi pembelajaran yang lain. Karena waktu yang terbatas sehingga proses menghafal menjadi kurang efektif.

Selain kedua evaluasi diatas untuk siswa yang tertinggal hafalan one day one ayat karena

tidak masuk sekolah beberapa hari, siswa diminta untuk setor hafalan kepada guru mengaji pada saat jam istirahat diruang kantor guru, dan boleh juga setor langsung kerumah guru mengaji.

Pemaparan dari hasil penelitian di atas, proses pelaksanaan pembelajaran metode one day one ayat berjalan dengan baik, terbukti dengan tercapainya target hafalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Khoirul dan Hafiyahana. Mufti, "*Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an*" Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo
- Ismawati, Catur, *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak kelompok B I Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul*, Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI, Edisi 3, Tahun Ke 5, 2016.
- J Moelong. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rosda,2010)
- Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya,2017)
- Machmud. Ammar, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia,2015)
- Masganti. Siti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, (Medan: Perdana Publisng, 2015)
- Septiana. Wulandari. Nurul, "*Penerapan Metode Drill Melalui One Day One Ayat Untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SD Nur Hidayah Laweyan Surakarta*"